

RINGKASAN

Pengaruh Pemberian Jagung Giling terhadap Pertambahan Berat Badan Sapi Bali Jantan, Luqman Hakim, NIM C31171560, tahun 2020, 46 halaman, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Ir. Achmad Marzuki, MP (Dosen Pembimbing).

Industri peternakan mempunyai segitiga emas yang menjadi kunci keberhasilan di dalam menjalankan usaha peternakan, yaitu bibit, pakan dan manajemen. Pakan menjadi biaya terbesar dalam kegiatan produksi. Oleh karena itu, pengelolaan pakan secara baik mutlak dilakukan oleh pelaku pemeliharaan ternak. Pakan yang baik adalah pakan dapan memenuhi kebutuhan hidup dan produksi ternak yang akan dicapai.

Karya tulis ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan dan efisiensi pakan sapi bali jantan di BPTU-HPT Denpasar. Penelitian ini dilakukan dengan penambahan jagung giling dengan proporsi yang berbeda dalam setiap bulannya untuk bulan ke 1 p1 1,3 kg, p2 1,1 kg, p3 1,0kg, dan perlakuan kontrol 0,0 kg, untuk pemberian bulan ke 2 p1 2,5 kg p2 2,0 kg p3 1,5 kg, dan perlakuan kontrol 0,0 kg, selanjutnya pemberian untuk bulan terakhir p1 3,0 kg, p2 2,5 kg, p3 2,0 kg, dan perlakuan kontrol 0,0 kg.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ke empat perlakuan tersebut tidak mengalami perubahan yang signifikan dalam pertambahan berat badan, konsumsi pakan, konversi ransum dan efisiensi pakan. Perhitungan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) menunjukkan hasil yang kurang bagus dalam hal profit.

Adapun rekomendasi yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebaiknya tidak menggunakan penambahan jagung giling. Hal tersebut disarankan karena harga jagung yang terbilang mahal dipasaran dapat menyebabkan pembengkakan pada biaya produksi pakan.